

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi pelabelan dan macam produk snack sehat



Gambar 2. Contoh produk snack sehat

Lampiran 2 Pemenuhan syarat pada produk snack sehat berdasarkan PP No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan

No	Merek	TP L	T L	KML					KLL										KD					
				Npr o	D B	B B	Nd A	T K	MBP K	P H	NP P	K P	K G	I P	R G	SB BI	O T	BT P	TB M	DB O	PNL A	KZGL U	TTB A	TB S
1.	Soyjoy	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
2.	Slim Fit Cookies	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
3.	Prosana Proffle	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-
4.	Fitchips	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
5.	Heavenly Blush	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
6.	Nice & Natural Nur Bar	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
7.	Fitbar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
8.	L-Men Protein Bar	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	-	-	√	-	-
9.	WRP Everyday Fruitbar	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
10.	Diabetasol Bar	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
11.	Belvita Breakfast	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
Total merek yang memenuhi		11	11	11	11	11	11	9	5	1	11	11	11	0	0	0	2	11	1	0	0	1	0	0

Keterangan : TPL: Teknis Pencantuman label; TL : Tulisan pada Label; KML : Keterangan Minimum Label; Npro: Nama Produk; DB: Daftar Bahan; BB: Berat Bersih; NdA: Nama dan Alamat Produsen; TK: Tanggal Kadarluarsa; KLL: Keterangan Lain pada Label; MPBK: Manfaat Pangan Bagi Kesehatan; PH: Pernyataan Tentang Halal; NPP: Nomor Pendaftaran Pangan; KP: Kode Produksi; KG: Kandungan Gizi; IP: Iradiasi Pangan; RG: Rekayasa Genetika; SBBI: Sintesis dari Bahan Baku Ilmiah; OT: Olahan Tertentu; BTP: Bahan Tambahan Pangan; KD: Keterangan yang Dilarang; TBM: Tidak Benar dan Menyesatkan; DBO: Dapat Berfungsi Sebagai Obat; KZGLU: Kandungan Zat Gizi Lebih Unggul dari Produk Lain; TTBA: Terbuat dengan Tanpa (sebagian) Bahan Ilmiah; PNLA: Pencantuman Nama dan Lembaga Analisis; TBS: Terbuat dari Bahan Segar Apabila Terbuat dari Bahan Setengah Jadi; (√) : Memenuhi; (x): Belum Memenuhi; (-): Tidak Dicantumkan

Lampiran 3 Pemenuhan kriteria persyaratan unsur label

Teknis pencantuman label

No.	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur Teknis Pencantuman Label	Merek yang memenuh	%
1	Label dicantumkan didalam atau dikemasan pangan	11	100
2	Label tidak mudah lepas dari kemasan	11	100
3	Label tidak mudah luntur ataupun rusak	11	100
4	Label terletak pada sisi kesaman yang mudah untuk dilihat dan dibaca	11	100
5	Tanggal kadaluarsa dicantumkan secara jelas	11	100
6	Label pangan yang sudah diedarkan tidak diperbolehkan untuk dihapus, dicabut, ditutup, diganti, dan dilabel Kembali	11	100
7	Tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa pada pangan yang diedarkan tidak diperbolehkan untuk ditukar	11	100

Tulisan pada label

No.	Kriteria pemenuhan syarat unsur tulisan pada label	Merek yang	%
-----	--	------------	---

		memenuhi	
1	Keterangan pada label ditulis atau dicetak dengan menggunakan Bahasa Indonesia, angka Arab, dan huruf Latin	11	100
2	Huruf dan angka harus jelas dan mudah dibaca	11	100

Keterangan minimum label

No	Kriteria Pemenuhan Syarat Kriteria Minimum Label	Merek yang memenuhi	%
Nama Produk Pangan			
1	Harus dicantumkan pada bagian utama label	11	100
2	Nama yang digunakan harus menunjukkan sifat atau keadaan yang sebenarnya	11	100
	Daftar bahan		
1	Daftar bahan dicantumkan secara berurutan dimulai dari bagian dengan jumlah terbanyak (kecuali vitamin, mineral dan zat penambah gizi lainnya)	11	100
2	Nama bahan yang digunakan adalah nama yang lazim digunakan	11	100
3	Air yang ditambahkan harus dicantumkan sebagai komposisi pangan, terkecuali air itu merupakan bagian dari bahan yang digunakan atau telah mengalami penguapan seluruhnya selama pengolahan	0	0
	Berat Bersih/Isi bersih		
1	Harus dicantumkan pada bagian utama label	11	100
2	Dicantumkan dalam satuan metrik	11	100
3	Ukuran 'isi' harus dicantumkan untuk makanan cair, 'berat' untuk makanan padat, dan 'isi' atau 'berat'	11	100
4	Berat bersih atau isi bersih tiap takaran saji harus dimuat pada label yang memuat keterangan jumlah takaran saji	11	100
Nama dan Alamat Produsen			
1	Harus dicantumkan pada bagian utama label	11	100
No	Kriteria Pemenuhan Syarat Kriteria Minimum Label	Merek yang memenuhi	%
2	Harus dicantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi	11	100
3	Apabila pihak yang mengedarkan berbeda dengan pihak yang memasukan pangan ke wilayah	11	100

	Indonesia, nama dan alamat pihak yang memasukan dan mengedarkan pangan di wilayah Indonesia harus dicantumkan		
Tanggal Kadaluarsa			
1	Harus dicantumkan secara jelas pada tabel	100	100
2	Pencantuman tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa dilakukan setelah pencantuman tulisan “baik digunakan sebelum”, sesuai dengan jenis dan daya tahan pangan; produk dengan masa kadaluarsa lebih dari 3 bulan boleh hanya mencantumkan bulan dan tahun kadaluarsa	9	81,1
3	Dilarang memperdagangkan produk yang sudah kadaluarsa	11	100
4	Dilarang memperdagangkan produk yang sudah kadaluarsa	11	100
5	Dilarang menghapus, mencabut, menutup, mengganti label, melabel kembali pangan yang diedarkan; menukar tanggal, bulan dan tahun kadaluarsa yang diedarkan	11	100

Keterangan Lain pada Label

No	Unsur Label	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur	Merek yang memenuhi	%
1	Manfaat pangan bagi Kesehatan	1 Pencantuman pernyataan tentang manfaat kesehatan harus didukung oleh fakta ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan 2 Pencantuman pernyataan bahwa pangan telah ditambah, diperkaya, atau difortifikasi dengan vitamin, mineral, atau zat gizi lainnya diperkenankan sepanjang hal itu benar dilakukan	5 5	45 45
No	Unsur Label	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur	Merek yang memenuhi	%
2	Pernyataan tentang halal	Produk yang dicantumkan pernyataan tentang halal pada label wajib terlebih dahulu diperiksa pada lembaga pemeriksaan yang terakreditasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	11	100
3	Nomor pendaftaran pangan	Nomor pendaftaran pangan harus dicantumkan pada pangan olahan (produksi dalam negeri dan luar negeri) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	11	100
4	Kode produksi	1 Kode produksi pada label ataupun kemasan pangan harus dicantumkan pada pangan olahan 2 Kode produksi sekurang-kurangnya memuat keterangan mengenai	11 11	100 100

No	Unsur Label	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur	Merek yang memenuhi	%
		Riwayat produksi pangan (waktu ataupun rangkaian produksi)		
5	Keterangan tentang kandungan gizi	<p>1 Kandungan gizi wajib dicantumkan pada label apabila pangan (a) disertai pernyataan bahwa pangan tersebut mengandung vitamin, mineral, atau zat gizi lainnya yang ditambahkan, atau (b) dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang mutu dan gizi pangan bahwa pangan wajib ditambahkan vitamin, mineral, atau zat gizi lainnya</p> <p>2 Pencantuman keterangan tentang kandungan gizi pangan dilakukan dengan urutan (a) jumlah keseluruhan energi, dengan perincian berdasarkan jumlah energi yang berasal dari lemak, protein, dan karbohidrat, dan (b) jumlah keseluruhan lemak, lemak jenuh, kolesterol, jumlah keseluruhan karbohidrat, serat, gula, protein, vitamin, dan mineral.</p> <p>3 Keterangan kandungan gizi wajib memuat a) ukuran takaran saji, (b) jumlah sajian per kemasan, (c) kandungan energi per takaran saji, (d) kandungan protein per sajian (dalam gram), (e) kandungan karbohidrat per</p>	11 11 11	100 100 100
		sajian (dalam gram), (f) kandungan lemak per sajian (dalam gram), dan (g) persentase dari angka kecukupan gizi yang dianjurkan		
6	Keterangan tentang iradiasi pangan	<p>1 Wajib dicantumkan tulisan 'pangan iradiasi', tujuan iradiasi, dan apabila tidak boleh diradiasi ulang wajib mencantumkan tulisan 'tidak boleh diiradiasi ulang'</p> <p>2 Selain pencantuman tulisan, pada label dapat dicantumkan logo khusus pangan iradiasi</p> <p>3 Wajib dicantumkan nama dan alamat penyelenggara iradiasi, tanggal, bulan, dan tahun iradiasi, serta nama negara tempat iradiasi dilakukan</p>	0 0 0	0 0 0
7	Keterangan tentang pangan rekayasa genetika	<p>1 Wajib dicantumkan tulisan 'pangan rekayasa genetika'</p> <p>2 Selain pencantuman tulisan, pada label dapat dicantumkan logo</p>	0 0	0 0

		husus hasil rekayasa genetika		
8	Keterangan tentang pangan sintesis yang dibuat dari bahan baku alamiah	<ol style="list-style-type: none"> 1 Wajib dicantumkan keterangan pangan terbuat dari bahan baku alamiah jika bahan baku alamiah yang bersangkutan tidak kurang dari kadar minimal yang ditetapkan SNI 2 Wajib dicantumkan keterangan telah mengalami proses lanjutan harus apabila pangan yang dibuat dari bahan baku alamiah telah menjalani proses lanjutan 	0 0	0 0
9	Keterangan tentang pangan olahan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1 Wajib dicantumkan keterangan cara penggunaan, dampak pangan bagi kesehatan manusia, dan keterangan lain yang perlu diketahui untuk pangan olahan yang diperuntukan bagi bayi, anak di bawah lima Tahun, ibu hamil dan menyusui, orang yang menjalani diet khusus, dan orang lanjut usia 2 Wajib dicantumkan keterangan cara penyiapan atau penggunaan pada label atau wadah kemasan wajib untuk pangan yang memerlukan penyiapan 	1 2	9 18,1
No	Unsur Label	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur	Merek yang memenuhi	%
		1. Wajib dicantumkan petunjuk cara penyimpanan pada label apabila mutu pangan tergantung pada cara penyimpanan atau memerlukan cara penyimpanan khusus	0	0
10	Keterangan tentang bahan tambahan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Wajib dicantumkan tulisan, nama golongan, serta nama dan kode internasional yang dimiliki bahan tambahan pangan jika digunakan 2 Wajib dicantumkan indeks pewarna untuk bahan tambahan pangan berupa pewarna. 	11	100

Keterangan yang Dilarang (Tidak boleh dicantumkan)

No	Unsur Label	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur	Merek yang memenuhi	%
1	Keterangan yang tidak benar	Pencantuman pernyataan atau keterangan dalam pangan yang	10	91

	dan menyesatkan	diperdagangkan apabila keterangan tersebut tidak benar atau menyesatkan baik mengenai tulisan, gambar, atau bentuk apapun lainnya.		
2	Pangan dapat berfungsi sebagai obat	Dilarang menyantumkan pernyataan atau keterangan dalam bentuk apapun bahwa pangan dapat berfungsi sebagai obat (walaupun fakta ilmiah terbukti untuk kesehatan)	11	100
3	Mencantumkan nama dan Lembaga yang menganalisis produk pangan	Dilarang menyantumkan nama, logo, ataupun identitas lembaga yang menganalisis suatu pangan	11	100
4	Keterangan bahwa pangan mengandung zat gizi lebih	Dilarang menyantumkan pernyataan atau keterangan pada label bahwa pangan mengandung zat gizi yang lebih unggul daripada	10	91
No	Unsur Label	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur	Merek yang memenuhi	%
	unggul dari produk pangan lain	produk lainnya		
5	Keterangan pangan terbuat dari bahan baku alamiah apabila pangan dibuat tanpa menggunakan bahan baku alamiah atau hanya	Dilarang menyantumkan keterangan pangan terbuat dari bahan Baku alamiah apabila pangan dibuat tanpa menggunakan bahan baku alamiah atau hanya sebagian menggunakan bahan baku alamiah	11	100
6	Keterangan pangan terbuat dari bahan segar apabila pangan terbuat dari bahan setengah jadi atau bahan jadi	Dilarang menyantumkan keterangan pangan terbuat dari bahan segar apabila pangan terbuat dari bahan setengah jadi atau bahan jadi	11	100

Lampiran 4 Klaim kandungan zat gizi “Sumber” atau Tinggi/Kaya” (BPOM 2016)

No.	Nama Produk	Komponen Zat Gizi	Klaim	Persyaratan Tidak Kurang Dari	S	TS
1	Soyjoy	Serat pangan	Tinggi serat (3 g/ 30 g)	1,8 g/30 g	√	
2	Heavenly Blush Tummy Yogurt Bar		Tinggi serat (4 g/25 g)	1,5 g/25 g	√	
3	Diabetasol Bar		Tinggi serat (2 g/ 25 g)	1,5 g/ 25 g	√	
4	Slim Fit Cookies		Sumber serat (1 g/ 22 g)	0,66 g/ 22 g	√	
5	Fitchips		Sumber serat (1 g/ 15 g)	0,45 g/15 g	√	
6	Nice & Natural Nut Bar		Sumber serat (3,5 g/ 30 g)	0,9 g/ 30 g	√	
7	Fitbar		Sumber serat (1 g/ 22 g)	0,66 g/ 22 g	√	
8	WRP Everyday Fruitbar		Sumber serat (2 g/ 20 g)	0,6 g/ 20 g	√	
9	L-Men Protein Bar		Sumber Serat (1 g/ 22 g)	0,66 g/ 22 g	√	
10	Belvita Breakfast		Sumber serat (1 g/ 40 g)	0,12 g/ 40 g	√	
11	Soyjoy	Protein	Sumber protein (7%/ 30 g)	0,6%/ 30 g	√	
12	Prosana Proffle		Tinggi protein (7%/ 20 g)	7%/ 20 g	√	
13	Nice & natural Nut Bar		Sumber protein (7%/ 30 g)	6%/ 30 g	√	
14	L-Men Protein Bar		Sumber protein (5%/ 22 g)	4,4%/ 22 g	√	
15	Soyjoy	Vitamin dan mineral	Sumber vitamin A (6%/ 30 g) Sumber mineral magnesium (8%/ 30 g)	0,45% ALG/ 30 g	√	

Ket : S = sesuai TS = tidak sesuai

Lampiran 5 Klaim kandungan zat gizi “Rendah” atau Bebas” (BPOM 2016)

No.	Nama Produk	Komponen Zat Gizi	Klaim	Persyaratan Tidak Lebih Dari	S	TS
1	L-Men Protein Bar	Lemak	Rendah lemak(3 g/ 22 g)	0,66 g/ 22 g		√
2	WRP Everyday Fruitbar		Rendah lemak (3,5 g/ 20 g)	0,6 g/ 20 g		√
3	Fitbar	Lemak trans	Bebas lemak trans (0 g/ 22 g)	0,022 g/ 22 g	√	
4	Fitbar	Kolesterol	Bebas Kolesterol (0 mg/ 22 g)	1,1 mg/ 22 g	√	
5	Diabetasol Bar	Gula	Rendah gula (2 g/ 25 g)	1,25 g/ 25 g		√
6	Diabetasol Bar	Natrium	Rendah natrium (50 mg/ 25 g)	30 mg/100 g		√

Ket : S = Sesuai TS = tidak sesuai

Lampiran 6. Uraian Pasal dan Ayat Unsur Label berdasarkan PP No. 69 tahun 1999

Pasal dan Ayat	Kriteria Pemenuhan Syarat Unsur Teknis Pencantuman Label
2, 27 (1), 29 (a,b)	Label dicantumkan didalam atau dikemasan pangan
	Label tidak mudah lepas dari kemasan
	Label tidak mudah luntur ataupun rusak
	Label terletak pada sisi kemasan yang mudah untuk dilihat dan dibaca
	Tanggal kadaluarsa dicantumkan secara jelas
	Label pangan yang sudah diedarkan tidak diperbolehkan untuk dihapus, dicabut, ditutup, diganti, dan dilabel kembali
	Tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa pada pangan yang diedarkan tidak diperbolehkan untuk ditukar
13, 15, 16	Keterangan pada label ditulis atau dicetak dengan menggunakan Bahasa Indonesia, angka Arab, dan huruf Latin
	Huruf dan angka harus jelas dan mudah dibaca
3 (2)	Nama produk pangan
	Daftar bahan yang digunakan
	Berat bersih/isi bersih
	Nama dan alamat produsen
	Tanggal kadaluarsa
17, 18	Mencantumkan pada bagian utama label
	Nama yang digunakan harus menunjukkan sifat atau keadaan yang sebenarnya
19, 20	Daftar bahan dicantumkan secara berurutan dimulai dari bagian dengan jumlah terbanyak (kecuali vitamin, mineral dan zat penambah gizi lainnya)
	Nama bahan yang digunakan adalah nama yang lazim digunakan
	Air yang ditambahkan harus dicantumkan sebagai komposisi pangan,terkecuali air itu merupakan bagian dari bahan yang digunakan atau telah mengalami penguapan seluruhnya selama

	pengolahan
23, 24, 25	Mencantumkan pada bagian utama label
	Mencantumkan dalam satuan metrik
	Ukuran 'isi' harus dicantumkan untuk makanan cair, 'berat' untuk makanan padat, dan 'isi' atau 'berat'
	Berat bersih atau isi bersih tiap takaran saji harus dimuat pada label yang memuat keterangan jumlah takaran saji
26	Mencantumkan pada bagian utama label
	Mencantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi
	Apabila pihak yang mengedarkan berbeda dengan pihak yang memasukan pangan ke wilayah Indonesia, nama dan alamat pihak yang memasukan dan mengedarkan pangan di wilayah Indonesia harus dicantumkan
27, 28, 29	Mencantumkan secara jelas pada tabel
	Pencantuman tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa dilakukan setelah pencantuman tulisan "baik digunakan sebelum", sesuai dengan jenis dan daya tahan pangan; produk dengan masa kadaluarsa lebih dari 3 bulan boleh hanya mencantumkan bulan dan tahun kadaluarsa
	Dilarang memperdagangkan produk yang sudah kadaluarsa
	Dilarang menghapus, mencabut, menutup, mengganti label, melabel kembali pangan yang diedarkan; menukar tanggal, bulan dan tahun kadaluarsa yang diedarkan
6, 21, 33 (1)	Pencantuman pernyataan tentang manfaat pangan bagi kesehatan dalam Label hanya dapat dilakukan apabila didukung oleh fakta ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
	Pencantuman pernyataan pada Label bahwa pangan telah ditambah, diperkaya atau difortifikasi dengan vitamin, mineral, atau zat penambah gizi lain tidak dilarang, sepanjang hal tersebut benar dilakukan pada saat pengolahan pangan tersebut, dan tidak menyesatkan.
	Pencantuman pernyataan pada Label bahwa pangan merupakan sumber suatu zat gizi tidak dilarang sepanjang jumlah zat gizi dalam pangan tersebut sekurang-kurangnya 10% lebih banyak dari jumlah kecukupan zat gizi sehari yang dianjurkan dalam satu takaran saji bagi pangan tersebut.

	Pencantuman pernyataan pada Label bahwa pangan mengandung suatu zat gizi lebih unggul dari pada produk pangan yang lain, dilarang.
10, 11	Setiap orang yang memproduksi atau memasukkan pangan yang dikemas ke dalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan dan menyatakan bahwa pangan tersebut halal bagi umat Islam, bertanggung jawab atas kebenaran pernyataan tersebut dan wajib mencantumkan keterangan atau tulisan halal pada Label.
	Untuk mendukung kebenaran pernyataan halal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1), setiap orang yang memproduksi atau memasukkan pangan yang dikemas ke dalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan, wajib memeriksakan terlebih dahulu pangan tersebut pada lembaga pemeriksa yang telah diakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
30	Pangan olahan yang wajib didaftarkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik produksi dalam negeri maupun yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia, pada Label pangan olahan yang bersangkutan harus dicantumkan Nomor Pendaftaran Pangan.
31	Kode produksi pangan olahan wajib dicantumkan pada Label, wadah atau kemasan pangan, dan terletak pada bagian yang mudah untuk dilihat dan dibaca.
32, 33(1)	Pencantuman keterangan tentang kandungan gizi pangan pada label Pencantuman pernyataan pada Label bahwa pangan merupakan sumber suatu zat gizi tidak dilarang sepanjang jumlah zat gizi dalam pangan tersebut sekurang-kurangnya 10% lebih banyak dari jumlah kecukupan zat gizi sehari yang dianjurkan dalam satu takaran saji bagi pangan tersebut.
34	Pada Label untuk pangan yang mengalami perlakuan iradiasi wajib dicantumkan tulisan PANGAN IRADIASI, tujuan iradiasi, dan apabila tidak boleh diiradiasi ulang, wajib dicantumkan tulisan TIDAK BOLEH DIIRADIASI ULANG.
35	Pada Label untuk pangan hasil rekayasa genetika wajib dicantumkan tulisan PANGAN REKAYASA GENETIKA.
36, 37	Pangan yang dibuat dari bahan baku alamiah yang telah menjalani proses lanjutan, pada labelnya wajib diberi keterangan yang menunjukkan bahwa bahan yang bersangkutan telah mengalami proses lanjutan.
	Pada Label untuk pangan yang dibuat tanpa menggunakan atau hanya sebagian menggunakan bahan baku alamiah dilarang mencantumkan pernyataan atau keterangan bahwa pangan yang bersangkutan seluruhnya dibuat dari bahan alamiah.
38, 39, 40, 41	Keterangan pada Label tentang pangan olahan yang diperuntukkan bagi bayi, anak berumur dibawah lima tahun, ibu yang sedang hamil atau menyusui, orang yang menjalani diet khusus, orang lanjut usia,

	dan orang yang berpenyakit tertentu, wajib memuat keterangan tentang peruntukan, cara penggunaan, dan atau keterangan lain yang perlu diketahui, termasuk mengenai dampak pangan tersebut terhadap kesehatan manusia.
6, 21, 33 (1)	Pada label bahan tambahan pangan wajib dicantumkan golongan bahan tambahan pangan. Pada label dicantumkan nama bahan tambahan pangan dan kode internasional, kecuali bahan tambahan pangan berupa pewarna dicantumkan indeks pewarna.
7	Dilarang memberikan keterangan atau pernyataan tentang pangan yang diperdagangkan melalui, dalam, dan atau dengan Label apabila keterangan atau pernyataan tersebut tidak benar dan atau menyesatkan.
8	Dilarang mencantumkan pernyataan atau keterangan dalam bentuk apapun bahwa pangan yang bersangkutan dapat berfungsi sebagai obat.
33 (2)	Dilarang mencantumkan pernyataan pada label bahwa pangan mengandung suatu zat gizi lebih ungu dari pada produk pangan yang lain.
37	Dilarang mencantumkan pernyataan atau keterangan bahwa pangan yang bersangkutan seluruhnya dibuat dari bahan alamiah jika pangan yang dibuat tanpa menggunakan atau hanya Sebagian menggunakan bahan baku alamiah.
41	Dilarang dimuat keterangan atau pernyataan bahwa pangan tersebut dibuat dari bahan yang segar jika pangan yang dibuat dari bahan setengah jadi atau bahan jadi.